

INDIKATOR KINERJA UTAMA
(I K U)

- 1 Nama Organisasi : RSUD I Lagaligo
- 2 Visi : Menjadikan rumah sakit rujukan dengan pelayanan profesional dan bermutu
- 3 Misi
 1. Memberikan pelayanan prima
 2. Peningkatan kualitas pelayanan dan profesionalisme melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan
 3. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit yang berkelanjutan
- 4 Tugas : Memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna
- 5 Fungsi
 1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit
 2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
 3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
- 6 Tujuan
 - 1 Mewujudkan kualitas pelayanan rumah sakit
- 7 Indikator Kinerja : Utama

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional dan Formula Perhitungan	Target					Sumber data	Penanggung Jawab
				2016	2017	2018	2019	2020		
1	Meningkatnya pelayanan rumah sakit secara komprehensif	1. Indeks kepuasan masyarakat	Jumlah nilai kuesioner yang diperoleh dibagi jumlah sampel dikali NRR, (hasil nilai kompersi ke nilai kinerja untuk mengetahui katagori indek kepuasan)	80	85,2	84,6	85	85	Lap. Hasil Kuesioner	- Kabag. TU
		2. Persentase indikator SPM yang memenuhi target	Jlh indikator SPM yg mencapai target dibagi jlh seluruh SPM dikali 100%	80	81,6	87,3	92	93	Laporan SPM Bidang	- Kabag. Tata Usaha - Bid. Pelayanan Medik & Keperawatan - Bid. Pengembangan SDM & RM - Bid. Pengawasan & Pemeliharaan Sarana Prasarana

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional dan Formula Perhitungan	Target					Sumber data	Penanggung Jawab
		3	Angka cakupan pelayanan :						Laporan Pelayanan Rawat Inap	- Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan - Bid. Pengembangan SDM & RM - Bid. Pengawasan & Pemeliharaan Sarana Prasarana
		BOR	Italah presentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Idealnya antara 60-85%.	84%	83%	86%	86,5%	87%		
		AVLOS	Jumlah hari perawatan RS dibagi Jumlah TT X Jumlah hari dlm periode dikali 100% Adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Idealnya antara 6-9 hari.	2,3 hr	2,4 hr	2,3 hr	2,5 hr	2,8 hr		
		TOI	Jumlah lama dirawat (dlm periode) dibagi jumlah pasien keluar (hidup+mati) Adalah rata-rata hari dimana TT tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Idealnya kisaran 1-3 hari.	0,7 hr	0,7 hr	0,6 hr	1 hr	1 hr		
		BTO	(Jumlah TT x periode) - hari perawatan dibagi jumlah pasien keluar (Hidup+mati) Adalah frekuensi pemakaian TT pada satu periode, berapakai TT dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya rata-rata 40-50 kali.	89 kl	86 kl	91 kl	80 kl	80 kl		
			Jumlah pasien dirawat (hidup+mati) dibagi jumlah TT						Hasil Survei KARS	- Kabag. Tata Usaha - Bid. Pelayanan Medik & Keperawatan - Bid. Pengembangan SDM & RM - Bid. Pengawasan & Pemeliharaan Sarana Prasarana
		4	Tingkat akreditasi rumah sakit	Jumlah bab yang memenuhi nilai minimal kelulusan dari hasil penilaian KARS Jenis kelulus akreditasi : Pertama = 4 Bab Madya = 8 Bab Utama = 12 Bab Paripurna = 16 Bab	Perdana	Perdana	Paripurna	Paripurns		

Wotu, Januari 2019
Direktur RSUD I Lagaligo,

dr. Hj. ROSMINI PANDIN, MARS

NIP. 196909092001122001